

MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD TENTANG SIKLUS AIR MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN

Raihan Bisyrir Rabbani¹, Tasha Adinda Aulia², N Nita³, Denise Chalifa
Chairunnisa⁴, Intan Sania Nabila⁵.

¹Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, ²Universitas Pendidikan
Indonesia Kampus Sumedang, ³Universitas Pendidikan Indonesia Kampus
Sumedang, ⁴Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, ⁵Universitas
Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

¹rbisyrirabbani7@upi.edu, ²tashadinda15@upi.edu, ³nitaprtms04@upi.edu,
⁴chalifa.denise28@upi.edu, ⁵tannnsn92@upi.edu

ABSTRACT

This classroom action research aimed to improve the learning outcomes of fifth-grade elementary school students on the topic of the water cycle through the implementation of the Discovery Learning model assisted by instructional video media. The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 24 fifth-grade students. Data were collected through learning outcome tests and student response questionnaires, while data analysis employed descriptive quantitative analysis.

The results indicated an improvement in students' learning outcomes in each cycle. The percentage of students achieving learning mastery before the action was 20.83%. After the implementation of actions in Cycle I, learning mastery increased to 66.66%, and further increased to 75% in Cycle II. These findings demonstrate that the Discovery Learning model assisted by instructional video media is effective in improving students' learning outcomes on the water cycle material.

Keywords: discovery learning, instructional video, water cycle, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid kelas V Sekolah Dasar pada materi siklus air melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantu media video pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 24 murid kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan angket respons murid, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar murid pada setiap siklus. Persentase ketuntasan belajar murid pada tahap awal sebelum tindakan sebesar 20,83%. Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 66,66%, dan pada Siklus II meningkat kembali menjadi 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid pada materi siklus air.

Kata Kunci: discovery learning, video pembelajaran, siklus air, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu murid memahami fenomena alam secara logis, sistematis, dan bermakna. Salah satu materi IPA yang menuntut pemahaman konseptual adalah materi siklus air, karena memuat proses alam yang berlangsung terus-menerus dan tidak dapat diamati secara langsung oleh murid (Afandi, 2021). Kondisi ini sering menyebabkan murid mengalami kesulitan dalam memahami tahapan dan keterkaitan antarproses dalam siklus air apabila pembelajaran hanya disampaikan secara verbal.

Hasil observasi awal pada pembelajaran IPA kelas V menunjukkan bahwa pemahaman murid terhadap materi siklus air masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan sebagian besar murid belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Rendahnya hasil belajar ini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang belum melibatkan murid secara aktif dalam menemukan konsep serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan proses siklus air secara konkret. Temuan ini sejalan dengan Afandi (2021) yang menyatakan bahwa materi siklus air memerlukan bantuan media dan aktivitas belajar yang tepat agar murid mampu memahami konsep secara runtut.

Model pembelajaran *Discovery Learning* dipandang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA karena mendorong murid untuk aktif mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, dan menarik kesimpulan secara mandiri. Model ini memungkinkan murid membangun pengetahuannya sendiri melalui proses penemuan, sehingga

pembelajaran menjadi lebih bermakna (Dasar, 2018; Belajar, 2019). Agar penerapan Discovery Learning berjalan optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid sekolah dasar.

Media video pembelajaran mampu menyajikan informasi secara visual dan audio sehingga membantu murid memvisualisasikan proses siklus air yang bersifat abstrak. Penggunaan video pembelajaran terbukti dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan hasil belajar murid sekolah dasar (Agung et al., 2021). Dengan demikian, penerapan model Discovery Learning berbantu video pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman murid kelas V SD terhadap materi siklus air. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman murid kelas V SD terhadap materi siklus air melalui penerapan model Discovery Learning berbantu video pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk

memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan melalui dua siklus tindakan. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas V dari total 30 siswa. Penentuan jumlah subjek didasarkan pada kehadiran siswa pada saat pelaksanaan tindakan karena tidak seluruh siswa hadir pada siklus pertama. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I pada tanggal 19 November 2025 dan Siklus II pada tanggal 28 November 2025.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70. Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan hasil pretest dan posttest pada setiap siklus. Berdasarkan data awal, persentase siswa yang mencapai KKM pada pretest sebesar 20,83%. Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 66,66%. Pada Siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa kembali meningkat menjadi 75%.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, instrumen evaluasi,

dan lembar observasi. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan dan merumuskan perbaikan pada siklus berikutnya.

Instrumen pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus berdasarkan KKM yang telah ditetapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman murid kelas V SD terhadap materi siklus air. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes yang diperoleh murid pada setiap tahapan penelitian.

Pada tahap awal sebelum tindakan diberikan, hasil pretest menunjukkan bahwa hanya 5 dari 24 murid yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 20,83%. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar murid belum memahami konsep siklus air secara optimal.

Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar murid. Jumlah murid yang mencapai KKM meningkat menjadi 16 orang atau sebesar 66,66%. Meskipun demikian, hasil tersebut belum sepenuhnya memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal sehingga perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II.

Pada Siklus II, hasil belajar murid kembali mengalami peningkatan. Jumlah murid yang mencapai KKM meningkat menjadi 18 orang dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Tabel 1 Persentase Ketuntasan Belajar Murid

Tahap Pembelajaran	Jumlah Murid Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pretest	5	20,83%
Siklus I	16	66,66%

Siklus II

18

75%

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar murid pada setiap siklus menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran efektif dalam membantu murid memahami materi siklus air. Model *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada murid untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, dan menemukan konsep secara mandiri. Proses ini mendorong murid untuk membangun pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Dasar, 2018; Belajar, 2019).

Penggunaan video pembelajaran berperan penting dalam membantu murid memvisualisasikan tahapan siklus air yang bersifat abstrak. Media video memungkinkan murid melihat secara langsung proses terjadinya siklus air, sehingga konsep yang sebelumnya sulit dipahami menjadi lebih konkret. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agung et al. (2021), Bayu dan Wibawa (2021), serta History (2020) yang menyatakan bahwa media video pembelajaran

dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar murid sekolah dasar.

Meskipun ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai pada Siklus II, masih terdapat beberapa murid yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan murid bersifat beragam dan memerlukan pendampingan lanjutan serta variasi strategi pembelajaran agar seluruh murid dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman murid kelas V SD terhadap materi siklus air. Peningkatan terlihat dari persentase ketuntasan belajar murid yang meningkat pada setiap siklus pembelajaran. Model ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran IPA di sekolah dasar untuk membantu murid memahami materi yang bersifat abstrak. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variasi media dan strategi pembelajaran agar

peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, N. H. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Siklus Air Melalui Media Puzzle Berbantuan Kartu Siklus Air Pada Siswa Kelas V SDN Besowo 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri* (Vol. 1, Issue 2).

Agung, W., Pamungkas, D., & Koeswanti, H. D. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4, 346–354.

Agustini, K., & Ngarti, J. G. (1858). *PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL R & D*. 4(April 2020), 62–78.

Ayu, I. G., Unik, P., Astawan, I. G., & Sumantri, M. (2021). *Media Pembelajaran Audio Visual Berorientasi Nilai Karakter pada Materi Siklus Air*. 9(2), 238–247.

Aziezah, R. K. (2022). *Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56>

Belajar, H. (2019). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA* Aprilia

Rahmayani. 04, 59–62. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p59>

Dasar, D. I. S. (2018). *PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA*. 2(April), 21–28.

Dhany, K. R. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Ipa Materi Siklus Air Menggunakan Model Discovery Learning Sd Negeri 2 Surabaya*. *Jurnal Analisis Pendidikan Sosial (JAPS)*, Vol. 1,(Vol. 1, No. 6 (September, 2024) : 46-52). <https://journal.sintesia.id/index.php/japs/article/view/59>

Eriansyah, Y., & Baadilla, I. (2023). *Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 2(3), 151–158. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.378>

Farhana, H. (2019). *PENELITAN TINDAKAN KELAS*. https://www.academia.edu/44496501/BUKU_Penelitian_Tindakan_Kelas_Husna

Hasil, P., Kognitif, B., Siklus, M., & Menggunakan, A. I. R. (2024). *MATERI SIKLUS AIR MENGGUNAKAN MODEL*. 1(6), 46–52.

History, A. (2020). *PENGEMBANGAN VIDEO EDUKASI KARTUN ANIMASI MATERI SIKLUS AIR UNTUK MEMFASILITASI SISWA*. 3(4), 377–387. <https://doi.org/10.17977/um038v3i42020p377>

- Kristin, F. (2016). *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1, April 2016 ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN*. 2(April).
- Kusuma, T. S. W., & Mustari, M. (2023). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.319>
- Luh, N., Ari, P., & Suniasih, N. W. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic Berbasis Problem Based Learning Materi Siklus Air pada Muatan IPA*. 5, 56–64.
- Manzil, E. F., & Thohir, M. A. (2022). *PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF HEYZINE FLIPBOOK BERBASIS SCIENTIFIC MATERI SIKLUS AIR BAGI*. 31(2), 112–126.
- Nisa, N., Hurit, A. A., & Bari, A. A. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 7(3), 416–422.
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). *Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar*. 5(Hasibuan 2019), 238–246.
- Sinaga, Dameria. (2024). *BUKU AJAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)* (M. P. Aliwar, S.Ag. (ed.)). <http://repository.uki.ac.id/14315/1/BukuAjarPenelitianTindakanKelas.pdf>
- Sri rahayu dra. (n.d.). *Pokok Bahasan: PT JePe Press Media UTaMa*
- Mengenal Siklus Air untuk Kelas IV SD*. https://static.perangkat-ajar.belajar.id/934def99-99a0-4215-9dd6-34f74cd07816%3D-REVISI_BA_4_IPAS_Mengenal_Siklus_Air_JP BOOKS.pdf
- Ulya, F. I., & Wijayanti, A. (2021). *Pengembangan Media Video Berbasis Discovery Learning untuk Siswa Sekolah Dasar*. 8(1), 68–83.
- Widia, I. W. (2020). *MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA PHET UNTUK MENINGKATKAN*. 1, 262–273.
- Yuanta, F. (2019). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar*. 1(2), 91–100.